

## ABSTRAK

Skripsi ini menganalisis fenomena *Dark Jokes* dalam media sosial melalui lensa kajian tafsir. Tafsir sosial dilakukan dengan merujuk kepada tafsir *Al-Misbah* oleh Quraisy Shihab, dan tafsir *Taisirul Karimirrahman fi Tafsiri Kalamil Mannani* oleh Abdurahman bin Nashir As-Sa'di. Penelitian bertujuan untuk memahami pandangan ulama tentang *Dark Jokes* dalam konteks media sosial, dengan menyandingkan Terminologi *La'ib* dan *Lahwu* dalam Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menganalisis konten tafsir yang relevan dengan *Dark Jokes* dan media sosial dari kitab-kitab tafsir yang disebutkan sebelumnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa pandangan ulama tentang *Dark Jokes* berdasarkan term. *La'ib* dan *lahwu* bervariasi. Quraisy Shihab melihat *Dark Jokes* sebagai cerminan realitas sosial dengan perhatian pada etika dan menekankan bahwa *Dark Jokes* yang merugikan orang lain tidak dianjurkan dalam Islam. Sementara As-Sa'di menganggap bercanda boleh, tetapi harus sesuai dengan syariat Islam dan tidak menyakiti perasaan orang lain.

Skripsi ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pandangan ulama terhadap *Dark Jokes* dalam media sosial. Dalam perspektif tafsir, penelitian ini menyoroti pentingnya mempertimbangkan nilai-nilai etika dalam berbagi dan menyebarkan *Dark Jokes* di era digital saat ini.

**Kata Kunci:** *Dark Jokes*, Media Sosial, Tafsir, Tafsir Sosial., *La'ib*, *Lahwu*